

## PERIKANAN

Kondisi geografis Kabupaten Boven Digoel yang terdiri dari banyak sungai kecil dan beberapa sungai besar memungkinkan masyarakatnya untuk mengusahakan kegiatan perikanan baik yang bersifat penangkapan ataupun pemeliharaan atau usaha budidaya ikan air tawar.

### a. Jumlah Armada Penangkapan Ikan

Armada penangkapan ikan merupakan sarana yang sangat penting guna menunjang kegiatan penangkapan ikan. Armada yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel adalah perahu tanpa motor, perahu motor tempel dan kapal motor. Armada yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Boven Digoel seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 9.10 adalah perahu motor tempel. Jumlah perahu motor tempel terus meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Selain itu, jumlah perahu tanpa motor juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana jumlahnya pada tahun 2017 sebanyak 87 unit menjadi 104 unit pada tahun 2019. Untuk armada yang berupa kapal motor (<5 GT), jumlahnya tetap sebanyak 3 unit dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

**Tabel 9.10 Jumlah Armada Penangkapan Ikan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019**

Tahun	Jumlah Armada		
	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor (<5GT)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	87	100	3
2016	91	104	3
2017	96	200	3
2018	100	209	3
2019	104	*	3

## b. Jumlah Nelayan

Jumlah nelayan di Kabupaten Boven Digoel seperti yang tampak pada Tabel 9.11 di bawah, jumlah nelayan konsisten meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Pada tahun 2015, jumlah nelayan mencapai 173 orang. Jumlah nelayan terus mengalami peningkatan hingga berjumlah 266 nelayan pada tahun 2019.

Tabel 9.11 Jumlah Nelayan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Nelayan
(1)	(2)
2015	173
2016	185
2017	242
2018	266
2019	266

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2019

## c. Alat Penangkapan Ikan

Berdasarkan tabel 9.12 menunjukkan sejak tahun 2015 hingga 2018, alat penangkap ikan yang paling banyak digunakan masyarakat adalah jaring insang permukaan, yang jumlahnya terus mengalami peningkatan dalam enam tahun terakhir. Jumlah jaring insang permukaan pada tahun 2015 sebanyak 2.670 buah dan meningkat menjadi 2.950 buah pada tahun 2018. Pancing merupakan alat penangkap ikan terbanyak kedua yang digunakan oleh masyarakat. Jumlah tidak mengalami perubahan, tetap berjumlah 1.305 buah. Alat penangkap ikan yang juga tidak mengalami perubahan jumlah dalam enam tahun terakhir ini adalah jaring insang hanyut dan serok, yang masing-masing berjumlah 35 buah dan 8 buah. Selain itu, jumlah alat penangkap ikan lainnya juga menunjukkan trend yang selalu meningkat, dimana pada tahun 2015 terdapat sebanyak 500 buah dan kemudian meningkat menjadi 582 buah pada tahun 2018.

**Tabel 9.12 Banyaknya Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Boven Digoel,**

Alat Penangkapan Ikan	Tahun 2015-2019 Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jaring Insang Hanyut	35	35	35	35	*
Jaring Insang Permukaan	2.670	2.820	2.920	2.950	*
Serok	8	8	8	8	*
Pancing	1.305	1.305	1.305	1.305	*
Lain-Lain	500	500	552	582	*

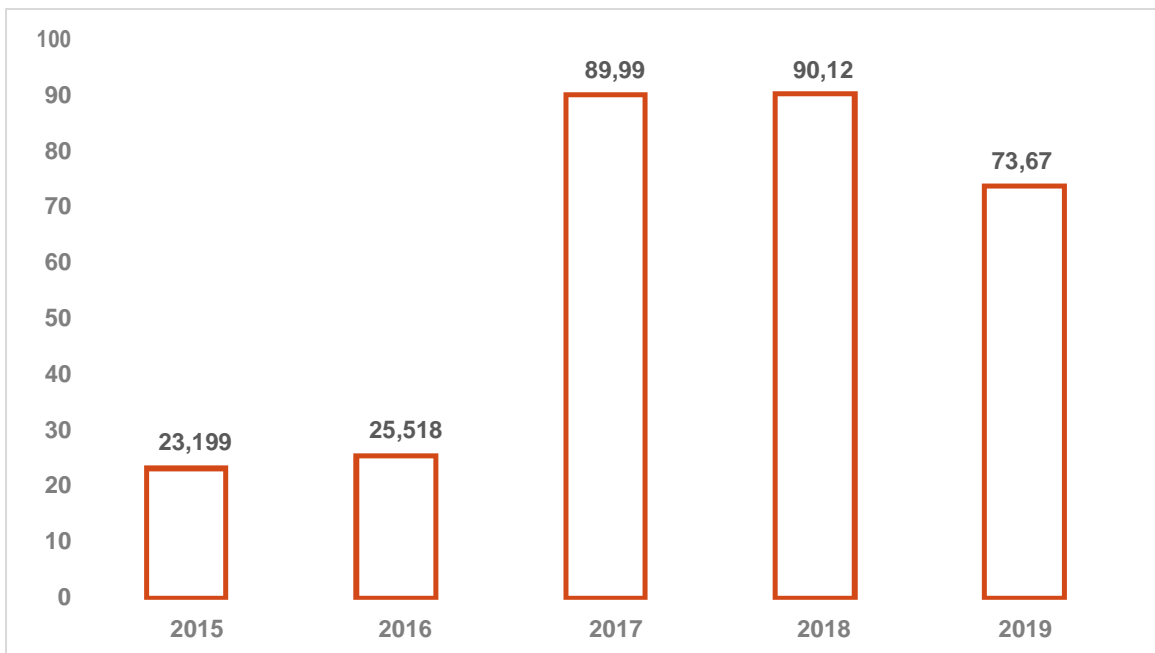
Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

**d. Produksi Ikan Perikanan Darat**

Jumlah produksi ikan pada perikanan darat di Kabupaten Boven

Digoel dapat dilihat pada Gambar 9.1 di bawah ini :

**Gambar 9.1 Jumlah Produksi Ikan (Ton) di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2019

Gambar 9.1 di atas menunjukkan jumlah produksi ikan pada perikanan darat dari tahun 2015 hingga 2018 yang selalu meningkat dan menurun pada tahun 2019.

Pada tahun 2015 jumlah produksi ikan sebesar 23,199 ton, angka ini meningkat

menjadi 73,67 ton pada tahun 2019. Selama lima tahun terakhir, jumlah produksi ikan tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 90,12 ton.

**Tabel 9.13 Jumlah Balai Benih Ikan (BBI) dan Produksi Usaha Pembenihan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019**

Tahun	Jumlah BBI	Produksi Usaha Pembenihan (Ribu)
(1)	(2)	(3)
2015	1	30
2016	1	30
2017	1	30
2018	1	50
2019	1	60

Terdapat 1 balai benih ikan di Kabupaten Boven Digoel dengan produksi usaha pembenihan sebesar 60 juta benih pada tahun 2019. Jumlah cakupan bina kelompok perikanan darat di Kabupaten Boven Digoel adalah 56 kelompok. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 15 kelompok dibandingkan tahun 2018. Produksi perikanan yang dihasilkan oleh kelompok ini adalah 24,173 ton atau 32,81 persen dari total produksi perikanan darat di Kabupaten Boven Digoel.